

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA
PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI 2 KANDANGWANGI
WANADADI BANJARNEGARA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



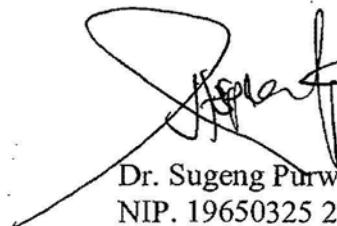
Oleh
Ujan Adi Winanto
NIM 09604221037

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara" yang disusun oleh Ujan Adi Winanto, NIM 09604221037 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2013
Dosen Pembimbing



Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd
NIP. 19650325 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2013
Yang menyatakan

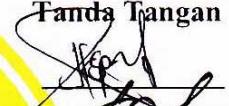
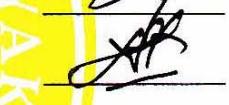


Ujan Adi Winanto
NIM. 09604221037

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara**" telah dipertahankan didepan Dewan Pengaji pada tanggal 22 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr.Sugeng Purwanto, M.Pd	Ketua/Pembimbing		19-8/13
Yuyun Ari Wibowo, M.Or	Sekretaris/ Anggota II		19-8/13
Komarudin, M.A	Anggota III		29-7/13
Yudanto, M.Pd	Anggota IV		1/8



Yogyakarta, Agustus 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

"Jadikanlah sabar dan Sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang khusyu' "
(terjemahan Qs. Al Baqarah: 45)

"Bekerjalah bagaikan tak butuh uang. Mencintailah bagaikan tak pernah disakiti. Menarilah bagaikan tak seorang pun sedang menonton".
(Mark Twain)

"Jangan mengurangi gas sebelum mencapai garis finish.
Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang"
(Ujan Adi Winanto)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak M.Sukirno dan Ibu Suprihati yang telah memberikan dukungan do'a restu dan nasihat selama ini.
2. Adikku Novyar Ridho Pamekal dan Vebriana Tri Pangestu yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA
PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI 2 KANDANGWANGI
WANADADI BANJARNEGARA**

Oleh

**Ujan Adi Winanto
09604221037**

ABSTRAK

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat baik untuk perkembangan ketrampilan gerak dasar anak. Namun sering terjadi pelaksanaan teknik yang salah sehingga kemampuan gerak dasar anak berkembang kurang optimal. Hal itu juga disebabkan dari faktor sarana dan prasarana yang kurang. Dari permasalahan ini peneliti mempunyai pemikiran untuk melakukan penelitian mengenai tingkat ketrampilan dasar bermain sepakbola. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan instrument tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara yang berjumlah 24 siswa. Metode pengambilan sampel adalah dengan *purposive sampling* yang meliputi usia 10-12 tahun yang berjumlah 18 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R. Untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola menggunakan enam butir tes, yaitu: 1) *dribbling*, 2) *short pass*, 3) *throw in*, 4) *running with the ball*, 5) *heading*, dan 6) *shooting at the goal*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara tidak ada yang berkategori baik sekali dan baik, 55,55% berkategori sedang, 38,89% berkategori kurang dan 5,56% berkategori kurang sekali.

Kata kunci: *keterampilan, sepakbola, kelas atas*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara” telah diselesaikan dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah terdapat kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk studi di FIK UNY.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Sriawan, M.Kes selaku Koordinator Prodi PGSD Penjas FIK UNY, yang telah memberikan kelancaran pelayanan dalam urusan akademik.
4. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar dan memberikan motivasi serta arahan yang baik selama menyusun proposal skripsi.
5. Ibu Nur Rokhmah Muktiani, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat belajar dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.

6. Bapak Saringun, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kandangwangi Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara yang telah memberikan kesempatan waktu dan tempat untuk penelitian.
7. Siswa SD Negeri 2 Kandangwangi Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara selaku responden dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan yang telah membantu.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu perlu adanya kritik yang membangun demi tercapainya perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi seluruh mahasiswa Program Studi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta pada khususnya.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritik	9
1. Hakikat Keterampilan Dasar	9
2. Faktor yang menentukan keterampilan.....	10
3. Hakikat Sepakbola	11
a. Hakekat Sepakbola Secara Umum	11
b. Hakekat Sepakbola untuk Anak SD Usia 10-12 Tahun ...	13
c. Teknik Dasar Sepakbola.....	14
4. Karakteristik Siswa SD Kelas Atas	25

B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	31
1. Instrumen Penelitian	31
2. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	46
B. Implikasi Hasil Penelitian	46
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	46
D. Saran-saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Hasil Tes <i>Dribbling</i> Siswa Putra kelas atas usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Kandangwangi	36
Gambar 2. Diagram Batang Hasil Tes <i>short Pass</i> Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Kandangwangi	37
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Tes <i>Throw In</i> Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Kandangwangi.....	38
Gambar 4. Diagram Batang Hasil Tes <i>Running</i> Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Kandangwangi.....	39
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Tes <i>Heading</i> Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Kandangwangi.....	40
Gambar 6. Diagram Batang Hasil Tes <i>Shooting</i> Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Kandangwangi.....	42
Gambar 7. Diagram Batang Keterampilan Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Kandangwangi	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	3
Tabel 2. Validitas dan Reliabilitas Tes	32
Tabel 3. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola	34
Tabel 4. Hasil Tes <i>Dribbling</i>	35
Tabel 5. Hasil Tes <i>Short Pass</i>	36
Tabel 6. Hasil Tes <i>Throw In</i>	38
Tabel 7. Hasil Tes <i>Running</i>	39
Tabel 8. Hasil Tes <i>Heading</i>	40
Tabel 9. Hasil Tes <i>shooting</i>	41
Tabel 10. Hasil Tes Keterampilan Sepakbola SD Negeri 2 Kandangwangi	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengesahan Proposal	52
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian	53
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Fakultas	54
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian UPTD	55
Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi <i>Stopwatch</i>	56
Lampiran 6. Sertifikat Kalibrasi Ban Ukur	58
Lampiran 7. Petunjuk Penyelenggaraan Tes	60
Lampiran 8. Petunjuk Pelaksanaan Tes	63
Lampiran 9. T-Skor Tes Keterampilan Sepakbola	72
Lampiran 10. Daftar Petugas Tes	78
Lampiran 11. Daftar Hadir Peserta	79
Lampiran 12. Formulir Tes Keterampilan Sepakbola	80
Lampiran 13. Hasil Analisis Data Tes	81
Lampiran 14. Rekapitulasi Data Hasil Tes	88
Lampiran 15. Dokumentasi Tes Keterampilan Sepakbola.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani sering kali terkalahkan oleh pendidikan akademis lainnya, padahal aspek kesehatan jasmani merupakan aspek penting guna mendukung pendidikan di sekolah. Sebagaimana diketahui bersama bahwa di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, ungkapan itu mengandung arti jika tubuh dan pikiran sehat maka siswa pun mudah menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Tujuan pendidikan Jasmani yang ingin dicapai bukan hanya untuk mengembangkan individu dari segi fisik saja, melainkan dari segi mental, social, emosional, dan intelektual yang dilakukan melalui gerak tubuh atau melalui kegiatan jasmani. Menurut Rusli Lutan (2002: 2) Pendimberikan kesempatan pada siswa untuk: 1) mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan aktifitas jasmani, perkembangan estetika dan perkembangan social, 2) mengembangkan kepercayaan diri dan kemempuan untuk menguasai gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktifitas jasmani, 3) memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali, 4) mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktifitas jasmani baik secara berkelompok maupun perorangan, 5) berpartisipasi dalam aktifitas jasmani dapat mengembangkan keterampilan social, 6)

menikmati kesenangan dan keriangan melalui aktifitas jasamani, termasuk permainan olahraga.

Pendidikan jasmani mencakup beragam ruang lingkup. Ruang lingkup tersebut antara lain ada cabang olahraga atletik dan permainan. Cabang ateltik tersebut antara lain lari, lempar, lompat, loncat dan cabang dari permainan antara lain sepakbola, bolabasket, bola tangan dan lain-lain. Pada cabang Permainan terdiri dari permainan individu dan permainan beregu. Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang megutamakan permaianan beregu diantaranya adalah permainan sepakbola. Permainan sepakbola sangat cocok untuk para siswa di sekolah, karena gerak yang dilakukan pada permainan ini dapat merangsang pertumbuhan anak.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang berbentuk permainan dan didalamnya terdapat beberapa macam katerampilan dasar bermain sepakbola. Dalam permaianan sepakbola katerampilan dasar yang baik akan mampu menciptakan kerjasama dan kekompakan serta meningkatkan kualitas permainan sehingga akan menghasilkan kemenangan

Katerampilan dasar bermain sepakbola dapat dikembangkan dengan mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi. Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan untuk materi sepakbola adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas 4,5 dan 6.

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
IV	1. Mempraktikan gerak Dasar permainan sederhana dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	1.3 Mempraktikkan gerak Dasar permainan bola besar dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoper dan menendang bola dengan berbagai bagian kaki • Melakukan variasi gerakan dasar : melempar dan menyundul bola berpasangan dengan control yang baik. • Bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi
V	1. Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	1.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar kedalam modifikasi bola besar, serta nilai kerjasama, seportivitas dan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan: melempar dan menyundul bola • Mengoper dan mengontrol • Menggiring dan menendang bola • Bermain sepak bola dengan permainan yang dimodifikasi
VI	1. Mempraktikkan berbagai gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	1.2 Mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola besar sederhana dengan koordinasi kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan variasi gerakan dasar : menggiring, mengoper, menendang berpasangan dengan control yang baik. • Bermain sepak bola dengan peraturan yang dimodifikasi • Bermain dengan kerjasama tim, menjunjung sportifitas

Sumber (Depdiknas, 2006: 244)

Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, yaitu *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Dalam materi pembelajaran penjas, sepakbola merupakan salah satu materi yang wajib ada dalam pembelajaran. Karena selain mudah dipelajari, sepakbola merupakan salah satu olahraga yang murah dan disukai banyak orang, dari yang tua, muda, pria, wanita. Bahkan pada zaman sekarang ini, sepakbola tidak hanya menjadi dominasi kaum adam, para wanita yang dikenal lembut pun mulai menyukai permainan yang mayoritas dimainkan oleh para kaum pria.

Di SD Negeri 2 Kandangwangi merupakan salah satu sekolah yang memasukkan materi sepakbola ke dalam materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Pembelajaran sepakbola di SD Negeri 2 Kandangwangi sendiri belum sepenuhnya bisa dipahami dan dikuasai oleh para siswa. Hanya ada beberapa siswa saja yang pernah bermain sepakbola atau yang mengikuti pelatihan sepakbola sebelumnya akan dengan memudah memahami materi sepakbola yang diberikan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran sepakbola antara lain: faktor guru, faktor siswa, faktor materi pembelajaran, faktor sarana dan prasarana dan faktor olahraga serta strategi pembelajaran. Sarana dan prasarana sekolah tersebut sangat terbatas, sekolah tersebut hanya mempunyai satu bola untuk menunjang materi pembelajaran penjas. Dengan hanya ada satu

bola sedangkan jumlah murid yang mencapai 20 siswa setiap kelasnya maka dalam pembagiannya sulit dilakukan sehingga pembelajaran menjadi tidak berjalan dengan baik. Selain itu juga lapangan yang dimiliki sekolah tersebut cukup kecil untuk menampung jumlah siswa, kondisinya pun kurang layak digunakan kerena terdapat beberapa lobang di lapangan. Kondisi lapangan yang seperti ini sangat memungkinkan terjadinya cedera pada siswa.

Disamping faktor-faktor yang lain sarana dan prasarana perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari pihak sekolah. Dengan tersediannya sarana dan prasarana yang cukup dan baik akan mejadikan pembelajaran berjalan dengan efektif, seperti pengadaan rompi atau seragam, bola sepak, *cone* dan lain sebagainya akan lebih menunjang pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri 2 Kandangwangi.

Masih adanya beberapa siswa yang kurang aktif dalam bergerak, hal ini tentu tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani yang tujuan utamanya adalah membuat siswa aktif bergerak sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan kesegaran jasmani. Peneliti juga melihat terdapat beberapa siswa yang istirahat sebelum pembelajaran selesai.

Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan materi tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Masih kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, sebagian siswa ada yang belajar sebatas menendang bola, bahkan ada pula siswa yang asal-asalan

dalam mengikuti pembelajaran seperti bermain sendiri, sehingga guru pun kurang dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bemain sepakbola siswa.

Berdasarkan dari pengamatan sekilas yang dilakukan oleh peneliti pada siswa putra SD Negeri 2 Kandangwangi Tahun 2012/2013, siswa belum mempunyai keterampilan dasar yang baik dalam bermain sepakbola. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana sekolah terbatas sehingga menghambat keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmanai khususnya sepakbola di SD Negeri 2 Kandangwangi.
2. Masih banyaknya siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran sepakbola di SD Negeri 2 Kandangwangi.
3. Masih terbatasnya pengetahuan siswa terhadap teknik dasar permainan sepakbola di SD Negeri 2 Kandangwangi.
4. Belum diketahui keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara yang meliputi *dribbling, short passed, throw in, running with the ball, heading the ball, shooting at the ball.*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah seberapa baik tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara.

F. Manfaat Penelitian

Denagan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritik

Secara teoritik manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat ketrampilan dasar bermain sepakola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola.
- b. Bagi guru Pendidikan Jasmani sebagai pertimbangan dalam memberikan materi pembelajaran penjasorkes dengan materi bola besar khususnya sepakbola.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Hakikat Katerampilan Dasar

Katerampilan seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal, dan pengajaran berlangsung berkesinambungan. Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggabarkan tingkat keahlian seorang dalam melaksanakan tugas. Menurut Rusli Lutan (2000: 94), katerampilan dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas, dan lainnya sebagai sebuah indikator dan tingkat katerampilan.

Munurut Singer dalam Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 16), kertampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Suatu katerampilan ada kegarusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsur kebetulan dan untung-untungan..

Menurut Sugianto dan Sudjarwo (1993: 13), katerampilan gerak adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien. Katerampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerak. Katerampilan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran fikir akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan.

Menurut sugianto dan sudjarwo (1993: 249), katerampilan gerak dapat diartikan sebagai katerampilan untuk melakukan tugas-tugas gerak tertentu

dengan baik. Menurut Aip Syarifudin Muhadi (1992-1993: 224), gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat dan lempar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan yang menunjukkan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan yang konsisten untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

2. Faktor- Faktor yang Menentukan Keterampilan

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 57-60) pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dibedakan menjadi 3 hal yang utama, yaitu : (1) Faktor proses belajar mengajar, (2) Faktor pribadi, dan (3) Fator situasional (lingkungan). Ketiga faktor inilah yang diyakini telah menjadi penentu utama untuk mencapai keberhasilan dalam mempelajari keterampilan. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a) Faktor proses belajar (*learning process*)

Proses belajar bermanfaat untuk mengubah pengetahuan dan perilaku siswa. Dengan memahami berbagai teori belajar, akan memberi jalan kepada kita tentang bagaimana pembelajaran bisa dijalankan. Dalam pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan teori belajar. Teori- teori belajar tersebut mengarah pada pemahaman metode pembelajaran yang efektif untuk pencapaian keterampilan.

b) Faktor pribadi (*personal factor*)

Setiap siswa mempunyai pribadi yang berbeda, baik secara fisik, mental, maupun keterampilan. Keterampilan dapat dipahami dan dilakukan dalam waktu yang lama maupun secara singkat. Hal ini membuktikan bahwa bakat siswa berbeda-beda. kesuksesan seseorang dalam menguasai sebuah keterampilan gerak banyak juga ditentukan oleh cirri-ciri atau kemampuan dan bakat dari orang yang bersangkutan. Semakin baik bakat dalam keterampilan tertentu, semakin mudah siswa menguasai suatu keterampilan.

c) Faktor Situasional (*situational factor*)

Faktor situasional dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran adalah lebih tertuju pada keadaan lingkungan. Yang termasuk ke dalam faktor situasional itu, antara lain seperti: tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan atau media belajar, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu dilangsungkan. Siswa akan mudah menguasai keterampilan jika tugas belajar dan media pembelajaran sesuai dengan usia siswa.

3. Hakikat Sepakbola

a. Hakikat Sepakbola Secara Umum

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang diberikan dalam pelajaran pendidikan jasmani di SD. Olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok, dimana masing-masing kelompok beranggotakan sebelas orang, tujuannya adalah masing-masing berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan bola agar tidak kemasukan bola dari lawan.

Menurut pendapat Sucipto,dkk (2000: 7), mendefinisikan bahwa sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan. Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari 11 pemain. Biasanya pemain sepakbola dimainkan dalam dua babak(2X45 menit) dengan waktu istirahat 15 menit diantara dua babak tersebut. Mencetak gol ke gawang lawan merupakan sasaran dari setiap kesebelasan. Suatu kesebelasan dinyatakan sebagai pemenang apabila kesebelasan tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lebih banyak dan kemasukan bola lebih sedikit jika dibandingkan dengan lawannya.

Menurut Yosep A. Luxbacher (1998: 2) Permainan sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba memasukkan bola ke gawang lawan. Setiap tim memiliki penjaga gawang yang mempunyai tugas untuk menjaga gawang dan diperbolehkan untuk mengontrol bola dengan menggunakan tangan di dalam daerah pinalti atau daerah hukumannya. Pemain lainnya tidak diperbolehkan menggunakan tangan untuk mengontrol bola, tetapi mereka dapat menggunakan kaki, tungkai, kepala. Gol diciptakan dengan menendang atau menanduk bola ke

dalam gawang lawan. Setiap tim yang paling banyak menciptakan gol memenangkan permainan.

Sepakbola merupakan olahraga beregu, oleh karena itu selain kemampuan teknik seorang pemain sepakbola harus bisa bekerja sama dengan pemain lain dalam satu tim sepakbola. Dijelaskan oleh Sardjono(1982: 16), sepakbola adalah suatu permainan beregu, oleh karena itu kerja sama regu merupakan tuntutan permainan sepakbola yang harus dipenuhi setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 pemain termasuk satu penjaga gawang. Setiap regu berusaha memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola dari lawan yang berlangsung selama 2x45 menit.

b. Hakikat Sepakbola untuk Anak SD Usia 10-12 Tahun

Adapun mengenai peraturan sepakbola harus disesuaikan pula dengan kondisi tumbuh kembang anak usia sekolah dasar, sebagai bahan acuan dapat dilihat dalam buku pedoman Peraturan Sepakbola Siswa Sekolah Dasar (Depdiknas, 2005: 132) dalam (Sampurno Lego Wibowo, 2010: 16), dikemukakan tentang peraturan tersebut:

1. Ukuran lapangan 27,5 m x 18,3 m.
2. Tiang gawang lebar 3,6 m, tinggi 1,8 m.
3. Lama pertandingan 2x15 menit.
4. Bola yang digunakan adalah ukuran 4.
5. Jumlah pemain dalam satu tim adalah 7 orang pemain (5 pemain inti dan 2 pemain cadangan).

6. Sistem pertandingan adalah 5 lawan 5 pemain dari masing-masing tim.
7. Tidak ada tendangan sudut.
8. Bola keluar dilakukan lemparan ke dalam.
9. Tidak ada offside.
10. Semua tendangan bebas tidak boleh langsung ke arah gawang.
11. Penalti dilakukan seperti major league soccer (dari tengah lapangan, samapi dengan gol hanya dibolehkan dua kali sentuhan).
12. Pergantian pemain rolling play.
13. Bila terjadi draw diadakan sudden death, bila masih draw diadakan adu tendangan penalti.
14. Peraturan lain seperti sepakbola pada umumnya.

Sedangkan menurut Kemendiknas (2010: 124-125) dalam Dwi Wahyu Utomo (2011: 21) hakikat sepakbola untuk anak usia 10-12 tahun adalah :

- a) Jumlah pemain tiap regu 7 anak.
- b) Waktu pertandingan 2x20 menit.
- c) Ukuran lapangan Panjang: 60meter, Lebar: 40meter.
- d) Ukuran gawang Tinggi: 2meter, Lebar: 5meter.
- e) Titik pinalti 9meter dari gawang.

c. Teknik Dasar Sepakbola

Teknik dasar bermain sepakbola adalah merupakan keterampilan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola. Adapun teknik dasar sepakbola di bagi menjadi 2 yaitu:

1) Tanpa Bola

a) Lari

Teknik lari seseorang pemain ditandai dengan lari dalam memperoleh posisi serangan dan lari dalam bertahan. Dalam melakukan lari untuk memenuhi kebutuhan tadi, pemain harus dapat lari cepat berbelok atau merubah arah, berlari mundur dan mendadak start lagi. Salah satu hal untuk memperoleh kelincahan perlu diperhatikan oleh pemain. Menurut Sardjono, (1982: 17), "lari dalam

sepakbola tidak sama dengan lari pada atletik". Dalam atletik, lari tidak mendapat gangguan sedikitpun, tetapi dalam sepakbola selalu tidak bebas dimana seorang pemain kadang-kadang terpaksa merubah arah berlari, berhenti, lari mundur, lari sambil melompat/meloncat, dan beradu badan dengan lawan.

Menurut Suwarno K.R, (2001: 6), "dalam permainan, pemain tidak boleh lari dengan langkah yang panjang-panjang, berusaha agar berat badan selalu di atas badannya, langkah kakinya secepatnya menumpu di tanah, lengan menggantung agak rendah berkaitan dengan masalah keseimbangan dan kesiapan untuk merubah arah".

b) Melompat atau Meloncat

Menurut Komarudin, (2011: 44) "cara melompat dalam sepak bola terutama bertujuan untuk menyundul bola". Dalam perebutan bola tinggi, pemain perlu melompat untuk dapat lebih dahulu menyundul bola dari pada lawan, dan untuk lebih dahulu dapat menyundul bola itu, pemain perlu melompat lebih tinggi dari lawan dan juga dapat menentukan saat yang tepat dan yang pas dalam melakukan lompatan.

Menurut Sardjono, (1982: 18)"istilah melompat ialah menggunakan satu kaki tolakan, sedangkan meloncat menggunakan dua kaki tolakan. Kegunaan melompat atau meloncat dalam sepak bola terutama untuk mengambil dan memenangkan posisi atau mengejar bola terutama dalam menyundul (heading) bola. Melompat dengan awalan lari akan lebih baik dari pada meloncat.

c) Gerak tipu tanpa bola atau gerak tipu badan

Gerakan tipu badan dibedakan menjadi beberapa macam. Gerak tipu dengan badan bagian atas dengan kaki, mungkin juga dengan bahu. Pemain dapat menipu lawan dengan jalan dan tiba-tiba berhenti berlari atau merubah arah yang dkiombinasikan dengan gerak tipu badan bagian atas. Menurut Sardjono, (1982: 18), “pemain sepakbola yang tidak dapat melakukan gerakan tipu, maka pemain itu tidak akan dapat menjadi pemain sepakbola yang baik”. Pemain dikatakan berhasil melakukan gerak tipu apabila pada waktu pemain mealkukan gerakan pura-pura tetapi oleh lawan dianggap sebagai gerakan sebanarnya sehingga lawan akan mengikuti gerakan pura-pura itu.

2) Dengan Bola

a) Menendang Bola (*kicking*)

Menendang bola merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Menurut Arma abdoellah, (1981: 421), menendang bola berfungsi untuk memberikan (*passing*) bola, menembak (*shooting*) bola ke gawang, membersihkan (*clearing*), dan tendangan-tendangan khusus, dilihat dari perkenaan kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu:

1) Menendang dengan kaki bagian dalam

Menurut Sucipto, dkk (2000: 19), “Menendang dengan kaki bagian dalam pada umumnya teknik mendang kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*)”.

Analisis gerak menendang kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

- (a) Badan menghadap sasaran di belakang bola
- (b) Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.
- (c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- (d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat ditengah-tengah bola.
- (e) Pergelangan kaki ditegangkan saat mengenai bola.
- (f) Gerak kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
- (g) Pandangan ditunjukkan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran.
- (h) Kedua lengan terbuka di samping badan.

2) Menendang dengan kaki bagian luar

Menurut Sucipto, dkk (2000: 19), “Menendang dengan kaki bagian luar pada umumnya teknik menendang kaki bagian luar digunakan untuk mengumpam jarak pendek (short passing)”.

Analisis gerak menendang kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

- (a) Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu disamping belakang bola kurang lebih 25 cm ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- (b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan ujung kaki menghadap ke dalam.
- (c) Kaki tendang ditarik ke belakang diayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- (d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan.
- (e) Gerak lanjut kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap sasaran.
- (f) Padangan ke bola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- (g) Kedua lengan terbuka menjaga keseimbangan di samping badan.

3) Menendang dengan punggung kaki

Menurut Sucipto, dkk (2000: 19), “Menendang dengan punggung kaki pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan menembak ke gawang (*shooting at the goal*)”.

Analisis gerak menendang kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

- (a) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- (b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan.
- (c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- (d) Perkenaan kaki pada tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- (e) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- (f) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.

4) Menendang dengan punggung kaki bagian dalam

Menurut Sucipto, dkk (2000: 19), “Menendang dengan kaki bagian luar pada umumnya menendang dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*)”. Analisis gerak menendang dengan punggung kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

- (a) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong kurang lebih 40 derajat dan garis lurus bola, kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola kurang lebih 30 cm dengan ujung kaki membuat sudut 40 derajat dengan garis lurus bola.
- (b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan ujung kaki serong kurang lebih 40 derajat ke arah luar. Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan

- sehingga bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan
- (c) Gerak lanjutan kaki tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
 - (d) Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
 - (e) Lengan dibuka berada disamping badan sebagai keseimbangan.

b) Menghentikan bola (*controlling*)

Menurut Sucipto, dkk (2000: 22-27), “menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola”. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk passing. Dilihat dan perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan dada. Bagian kaki bisa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki. Sedangkan Menurut Sardjono, (1982: 50) “menerima atau mengontrol bol dapat diartikan sebagai seni menangkap bola dengan kaki atau menguasai gerakan bola, atau dengan kata lain membawa bola dengan penguasaan sepenuhnya”

1) Menghantikan bola dengan kaki bagian dalam

Menurut Sucipto, dkk (2000: 22), Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha. Analisis

menghentikan bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

- (a) Posisi badan segaris dengan datangnya bola.
- (b) Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (c) Kaki penghenti diangkat dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan ke depan segaris dengan datangnya bola.
- (d) Bola menyentuh kaki persis dibagian dalam kaki atau mata kaki.
- (e) Kaki penghenti mengikuti arah bola.
- (f) Pandangan mengikuti jalannya bola sampai bola berhenti.
- (g) Kedua lengan dibuka disamping badan untuk menjaga keseimbangan

2) Menghentikan bola dengan kaki bagian luar

Menurut Sucipto, dkk (2000: 23), “Menghentikan bola dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha”. Analisis menghentikan bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- (a) Posisi badan menghadap ke datangnya bola.
- (b) Kaki tumpu berada disamping kurang lebih 30 derajat dan garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan kaki bagian luar dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
- (d) Bola menyentuh kaki tepat di permukaan kaki bagian luar.
- (e) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berada dibawah badan atau terkuasai.
- (f) Posisi lengan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan.

3) Menghentikan bola dengan punggung kaki

Menurut Sucipto, dkk (2000: 24), “Menghentikan bola dengan punggung kaki pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi paha”. Analisis menghentikan bola dengan punggung kaki adalah sebagai berikut :

- (a) Posisi badan menghadap datangnya bola.
- (b) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dan garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (c) Kaki penghenti diangkat dan dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
- (d) Bola menyentuh kaki tepat di punggung kaki.
- (e) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berhenti di badan atau terkuasai.

4) Menghentikan bola dengan telapak kaki

Menurut Sucipto, dkk (2000: 25), “Menghentikan bola dengan telapak kaki pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola pantul dari tanah”. Seringkali kita juga melihat pemain sepakbola menghentikan bola datar dengan telapak kaki dengan jalan bola kencang. Analisis menghentikan bola dengan telapak kaki adalah sebagai berikut :

- (a) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
- (b) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dari garis datangnya bola dan lutut sedikit ditekuk.
- (c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap sasaran.
- (d) Pada saat bola masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan,
- (e) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti.

5) Menghentikan bola dengan paha

Menurut Sucipto, dkk (2000: 26), “Menghentikan bola dengan paha pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara setinggi paha”. Analisis menghentikan bola dengan paha adalah sebagai berikut :

- (a) Posisi badan menghadap ke bola.
- (b) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (c) Paha diangkat tegak lurus dengan badan dan lutut ditekuk tegak lurus dengan paha.
- (d) Pada saat bola mengenai paha, paha direndahkan mengikuti arah bola.
- (e) Bola mengenai paha tepat pada tengah-tengah paha antara lutut dan pangkal paha.
- (f) Pandangan menikuti arah bola sampai bola berhenti di depan badan dan kedua lengan dibuka kesamping untuk menjaga keseimbangan.

6) Menghentikan bola dengan dada

Menurut Sucipto, dkk (2000: 27), “Menghentikan bola dengan dada pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara setinggi dada”. Analisis menghentikan bola dengan telapak kaki adalah sebagai berikut :

- (a) Posisi badan menghadap ke arah datangnya bola.
- (b) Kedua kaki dibuka selebar bahu dengan kedua lutut ditekuk.
- (c) Dada dibusungkan ke depan menghadap datangnya bola.
- (d) Pada saat bola mengenai dada, badan dilentingkan mengikuti arah bola.
- (e) Perkenaan bola pada dada tepat pada tengah-tengah dada.
- (f) Pandangan mengikuti bola sampai bola berhenti di depan badan.
- (g) Kedua lengan dibuka kesamping badan untuk menjaga keseimbangan.

c) Menyundul bola (*heading*)

Sesuai yang dikatakan oleh Herwin, (2004: 41) menyundul bola bertujuan untuk mengoper ke teman, menghalau bola dari daerah gawang atau daerah berbahaya, meneruskan bola ke teman atau daerah yang kosong, dan untuk membuat gol ke gawang lawan.

Menurut Sucipto, dkk (2000: 32) bahwa menyundul adalah memainkan bola dengan kepala. Tujuan dari menyundul adalah dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpam, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan/membuang bola.

d) Menggiring bola (*dribbling*)

Sepakbola modern dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola dilakukan dengan gerakan-gerakan yang sederhana, dengan kecepatan dan ketepatan. Menggiring bola diartikan dengan gerakan kaki menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah. Menggiring bola dilakukan pada saat menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan. Menurut Sucipto, dkk (2000: 28) pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang digunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola. Menurut Sucipto, dkk (2000: 7), ada beberapa macam cara menggiring bola:

- 1) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam.
- 2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar.
- 3) Menggiring bola dengan punggung kaki.

e) Merampas/ merebut bola (*tackling*)

Menurut Sardjono, (1982: 101) *tackling* adalah mengambil bola langsung dari lawan, melumpuhkan aktivitas lawan dalam permainan tidak hanya bermaksud merampas langsung dari lawan.

Menurut Sucipto, dkk (2000: 34), merampas bola adalah salah satu upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Arma Abdoellah (1981: 429), “yang dimaksud disini ialah merampas bola dari penguasaan lawan”. Menurut Sucipto, dkk (2000: 34), ada beberapa cara merampas bola dari lawan, diantaranya yaitu:

(1) Merampas bola sambil berdiri

Merampas bola sambil berdiri pada umumnya dilakukan jika bola masih dalam jangkauan kaki. Merampas bola sambil berdiri dapat dilakukan dari arah samping dan arah depan.

(2) Merampas bola sambil meluncur

Merampas bola sambil meluncur pada umumnya bila bola di luar jangkauan kaki. Merampas bola sambil meluncur dapat dilakukan dari arah samping dan depan.

f) Lemparan ke dalam (*Throw in*)

Menurut Sucipto, dkk (2000: 36), “Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan tangan dari bagian luar lapangan”. Cara melemparkan bola ke dalam lapangan perlu diajarkan karena dapat dimanfaatkan dalam permainan. Yang perlu diperhatikan dalam lemparan yaitu: lemparan harus menggunakan kedua tangan, bola lepas di atas kepala, kedua

kaki harus kontak dengan tanah saat melempar tidak boleh melakukan gerak tipu.

- g) Teknik penjaga gawang; bertahan dan menyerang (*technique of goal keeping; defensive and offensive*)

Menurut Sucipto, dkk (2000: 38), “penjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola”. Seorang pemain sepakbola untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar, harus bisa menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Beberapa teknik dasar dengan bola dalam bermain sepakbola yang perlu dimiliki atau dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu, merebut bola, lemparan ke dalam dan teknik menjaga gawang. Seorang pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula dan akan tersusun rapi dalam kerjasama tim.

4. Karakteristik Siswa SD Kelas Atas

Karakteristik anak sekolah dasar berbeda dengan anak sekolah lanjutan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik merupakan komponen masukan yang mempunyai kedudukan sentral. Tidak mungkin proses pembelajaran berlangsung tanpa kehadiran peserta didik, yang di tingkat SD disebut siswa. Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, guru perlu memahami karakteristik siswanya. Anak usia sekolah dasar umur 10-12 tahun merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktifitas

fisik dan mengisi waktu luangnya. Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan.

Karakteristik Anak Kelas IV, V dan VI umur 10-12

Setelah melewati Kelas IV pada umumnya antara anak laki dan anak perempuan memiliki karakteristik jasmani yang berbeda (Conny Semiawan dkk, 1991: 20-21). Karakteristik jasmani siswa kelas IV, V dan VI umur 10-12 tahun antara lain:

Karakteristik jasmani siswa kelas IV umur 10 tahun:

- a. Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
- b. Daya tahan berkembang.
- c. Pertumbuhan tetap.
- d. Koordinasi mata dan tangan baik.
- e. Sikap tubuh yang kurang baik mungkin diperlihatkan.
- f. Pembedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
- g. Secara fisiologis putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu dari pada anak laki-laki.
- h. Gigi tetap, mulai tumbuh.
- i. Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
- j. Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.

Karakteristik jasmani siswa kelas V dan VI umur 11-12 tahun:

- a. Pertumbuhan lengan dan tungkai makin bertambah.
- b. Ada kesadaran mengenai badannya.
- c. Anak laki-laki lebih menguasai pemain kasar.
- d. Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
- e. Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
- f. Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
- g. Waktu reaksi makin baik.
- h. Koordinasi makin baik.
- i. Badan lebih sehat dan kuat.
- j. Tungkai mengalami masa-masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
- k. Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan kemampuan antara anak laki-laki dan perempuan.

B. Penlitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. penelitian milik Sempurno Lego Wibowo (2010) yang berjudul “Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas VI Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 31 siswa putra. Instrumen yang digunakan adalah tes ketramapilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi 6 butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun: *dribbling, passing* bawah, lemparan ke dalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, tendangan ke gawang dengan bola. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitiannya tidak ada siswa yang masuk kategori baik sekali atau sebesar 0 %, kategori baik sebanyak 14 siswa atau sebesar 45,161 %, kategori sedang sebanyak 15 siswa atau sebesar 48,387 %, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,452 % dan tidak terdapat siswa putra kelas VI yang masuk ke dalam kategori kurang sekali.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wahyu Utomo (2011) dengan judul “Tingkat Bermain Sepakbola Siswa Sekolah Sepak Bola Putra Grabag Usia 10-12 Tahun”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik bermain sepakbola siswa SSB Putra Grabag. Sampel yang digunakan tes buatan Daral Fauzi R. (2009). Hasil penelitian baik sekali sebanyak 0 anak, atau 0%, baik sebanyak 2 anak atau sebesar 6,67%, sedang sebanyak 5 anak atau 83,33%, kategori kurang sebanyak 3 anak atau 10%, dan kurang sekali sebanyak 0 anak atau sebesar 0%.

C. Kerangka Berfikir

Sepakbola adalah permainan tim yang memainkan dan memperbutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim/regu yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawang sendiri.

Untuk dapat memenangkan permainan sepakbola, maka pemain harus menguasai kemampuan dasar keterampilan bermain sepakbola. Teknik dan keterampilan akan mendukung permainan individu yang baik, sehingga pada saat permainan sesungguhnya berlangsung maka pemain yang tampil maksimal akan memudahkan kerjasama tim, baik saat bertahan maupun menyerang. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam seperti : *stop ball* (mengehntikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Penelitian ini membahas tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara. Tes keterampilan dasar sepakbola siswa putra kelas atas diukur dengan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes keterampilan. Metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 14) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian penelitian, (Suharsimi Arikunto, 2006: 116). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemahiran yang dimiliki siswa dalam bermain sepakbola yang diukur melalui tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009) . Teknik dasar yang terpenting adalah teknik dengan bola. Teknik dasar tersebut adalah:

1. *Dribbling* (menggiring bola), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.
2. *Short Passed* (menendang bola kesasaran), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik dan jumlah bola masuk kesasaran.
3. *Throw In* (lemparan ke dalam), hasil yang diambil dari jarak yang terjauh dai 3 kali lemparan

4. *Running with the ball* (lari dengan sentuhan bola) hasil yang diambil waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluhan detik.
5. *Heading The ball* (menyundul bola), hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.
6. *Shooting at the ball* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu), hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

C. Populasi dan Sampel

Suharsimi Arikunto, (2006: 219) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 24 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono: 2008: 81), sampel penelitian yang digunakan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono: 2008: 85). Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 18 siswa yang meliputi usia 10-12 tahun.

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai media bantu pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 150) Instrumen dibagi menjadi dua macam,yaitu *test* dan *non test* (bukan test). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *test*, maksudnya peneliti langsung mangadakan *test* praktek kepada responden

mengenai kemampuan dasar sepakbola. Sedangkan yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang dibutuhkan, Suharsimi Arikunto, (2006: 128).

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan usia 10-12 tahun:

- a. *Dribbling* (menggiring bola), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuuh detik.
- b. *Short Passed* (menendang bola kesasaran), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuuh detik dan jumlah bola masuk kesasaran.
- c. *Throw In* (lemparan ke dalam), hasil yang diambil dari jarak yang terjauh dai 3 kali lemparan
- d. *Running with the ball* (lari dengan sentuhan bola) hasil yang diambil waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuuh detik.
- e. *Heading The ball* (menyundul bola), hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.
- f. *Shooting at the ball* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu), hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

Adapun validitas dan Reliabilitas tes dari Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Validitas dan Reliabilitas Tes

No.	Butir Tes	Validitas	Reliabilitas
1	<i>Dribbling</i>	0,72	0,61
2	<i>Short Passed</i>	0,66	0,69
3	<i>Throw In</i>	0,78	-
4	<i>Running with the ball</i>	0,75	0,79
5	<i>Heading the ball</i>	0,80	0,74
6	<i>Shooting at the ball</i>	0,82	0,76
7	Rangkaian	0,98	-

Sumber Daral Fauzi R. (2009: 4)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan instrumen tes dan pengukuran. Pengumpulan data yang menggunakan metode survei mempunyai tujuan untuk menetapkan atau mempertajam suatu rencana. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di lapangan sepakbola Desa Kandangwangi yang beralamat di Desa Kandangwangi, Kecamatan Wanadadi, Kabupaten Banjarnegara. Penelitian dilakukan di lapangan ini karena luas dan rata serta lokasinya juga berdekatan dengan SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara sehingga layak digunakan untuk penelitian..

Pelaksanaan tes keterampilan sepakbola dilaksanakan pada hari Selasa 16 April 2013 di lapangan sepakbola SD Negeri 2 Kandangwangi dari jam 07.00 - 11.00 WIB. Pelaksanaan diawali dengan tes *dribbling*, yaitu semua siswa melakukan tes *dribbling* terlebih dahulu. Siswa yang telah melaksanakan tes *dribbling* langsung pindah menuju tes *short passed, throw in, running with the ball, heading the ball*, dan yang terakhir adalah tes *shooting at the ball*.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data ini menggunakan teknik analisa deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Teknik analisa data dengan T-skor yaitu dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Tahap pertama adalah memasukan hasil tes kedalam formulir yang telah disediakan

2. Tahap kedua adalah memasukkan nilai yang sudah ada dalam formulir ke dalam T- Skor yang sudah ada untuk memasukkan ke dalam norma-norma yang telah ada, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali.
3. Tahap ketiga adalah menjumlahkan seluruh nilai T- Skor yang sudah ada untuk menyusun norma kemampuan dasar bermain sepakbol
4. Tahap keempat adalah setelah diketahui tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola masing-masing siswa yang termasuk kategori baik sekli, baik, sedang, kurang dan kurang sekali, maka akan dapat ditemukan berapa besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan rumus persentase. Menurut Anas Sudjono (2007: 43), cara menghitung persentase dengan rumus

$$\text{Persentase hasil (\%)} P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : persentase hasil kemampuan

f : frekuensi

N : jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Sumber : Anas Sudjono (2007 : 43)

Adapun norma penilaian tes keterampilan Sepakbola dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Norma penilaian tes keterampilan Sepakbola

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik sekali	≥ 479
2	Baik	401-478
3	Sedang	323-400
4	Kurang	246-322
5	Kurang sekali	≤ 245

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini adalah keterampilan dasar permainan sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi. Standar tingkat kemampuan dasar permainan sepakbola dibuat berdasarkan data dari tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R. tahun 2009.

Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan T-skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma keterampilan permainan sepakbola usia 10-12 tahun. Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap item tes, diantaranya:

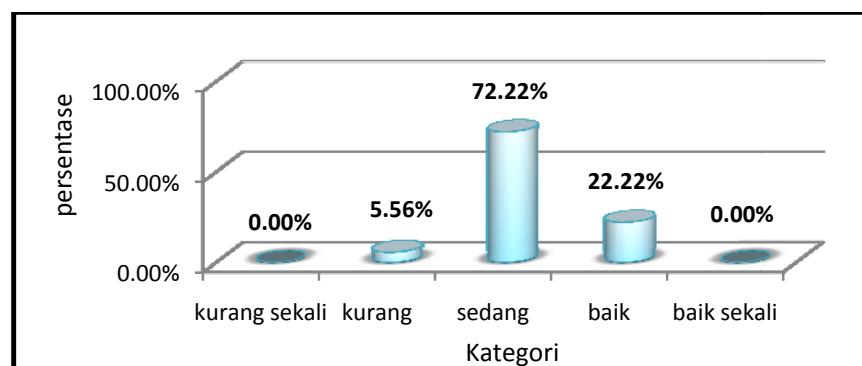
1. Tes *Dribbling*

Tabel 4. Hasil Tes *Dribbling*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Percentase
1	≥ 66	Baik sekali	0	0%
2	53 – 65	Baik	4	22,22%
3	41 – 52	Sedang	13	72,22%
4	28 – 40	Kurang	1	5,56%
5	≤ 27	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			18	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *dribbling* siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi usia 10-12 tahun. 4 anak masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 22,22%, 13 anak

masuk kategori sedang sebesar 72,22%, 1 anak masuk kategori kurang dengan persentase sebesar 5,56%, sedangkan untuk kategori baik sekali dan kurang sekali tidak ada atau 0%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *dribbling* siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Kandangwangi masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 72,22%. Adapun hasil penghitungan tes *dribbling* dalam gambar sebagai berikut:



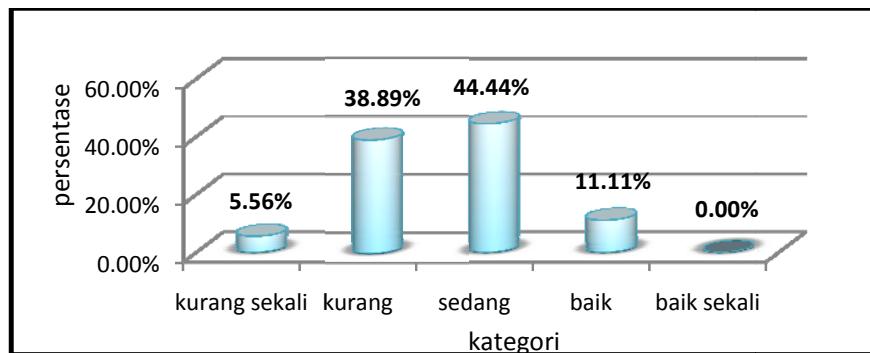
Gambar 1. Diagram Batang Hasil Tes *Dribbling* Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Kandangwangi

2. Tes *Short Pass*

Tabel 5. Hasil Tes *Short Pass*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 124	Baik sekali	0	0%
2	104 – 123	Baik	2	11,11%
3	85 – 103	Sedang	8	44,44%
4	65 – 84	Kurang	7	38,89%
5	≤ 64	Kurang sekali	1	5,56%
Jumlah			18	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *short pass* siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi usia 10-12 tahun. 2 anak masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 11,11%, 8 anak masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 44,44%, 7 anak masuk kategori kurang dengan persentase sebesar 38,89%, 1 anak masuk dalam kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 5,56%, sedangkan untuk kategori baik sekali tidak ada atau 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan *short pass* siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 44,44%. Adapun hasil penghitungan tes *short pass* dalam gambar sebagai berikut:



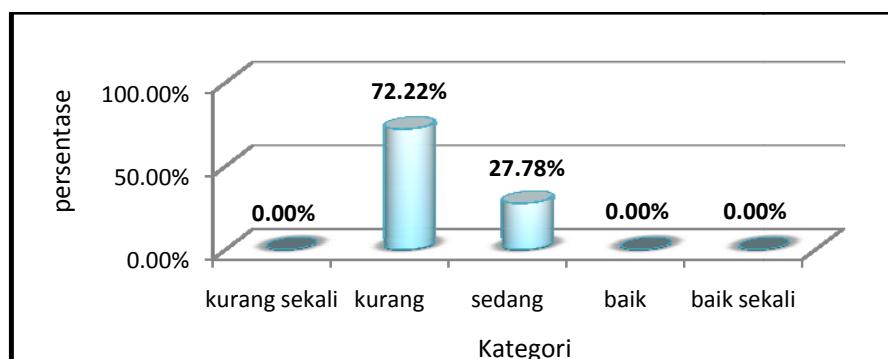
Gambar 2. Diagram Batang Hasil Tes *Short Pass* Siswa Putra kelas atas Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Kandangwangi

3. Tes *Throw In*

Tabel 6. Hasil Tes *Throw In*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 70	Baik sekali	0	0%
2	59 – 69	Baik	0	0%
3	47 – 58	Sedang	5	27,78%
4	36 – 46	Kurang	13	72,22%
5	≤ 35	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			18	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *throw in* siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi usia 10-12 tahun. 5 anak masuk kategori sedang dengan persentase 27,78%, 13 anak masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 72,22%, , sedangkan untuk anak yang masuk kategori baik sekali, baik dan kurang sekali tidak ada atau 0%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *throw in* siswa putra SD Negeri 2 Kandangwangi masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 72,22%. Adapun hasil penghitungan tes *throw in* dalam gambar sebagai berikut:



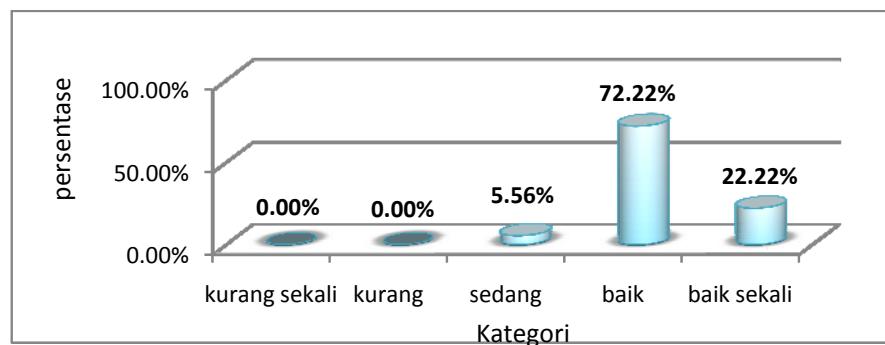
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Tes *Throw In* Siswa Putra kelas atas Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Kandangwangi

4. Tes *Running*

Tabel 7. Hasil Tes *Running*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 57	Baik sekali	4	22,22%
2	48-56	Baik	13	72,22%
3	39-47	Sedang	1	5,56%
4	30-38	Kurang	0	0%
5	≤ 29	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			18	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *running* siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi usia 10-12 tahun. 4 anak masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 22,22%, 13 anak masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 72,22%, dan 1 anak masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 5,56%. Sedangkan untuk kategori kurang dan kurang sekali tidak ada atau sebesar 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan *running* siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 72,22%. Adapun hasil penghitungan tes *running* dalam gambar sebagai berikut:



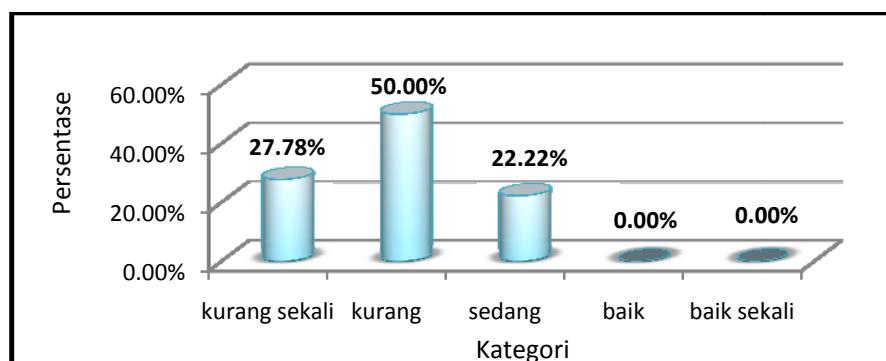
Gambar 4. Diagram Batang Hasil Tes *Running* Siswa Putra kelas atas Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Kandangwangi

5. Tes *Heading*

Tabel 8. Hasil Tes *Heading*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 82	Baik sekali	0	0%
2	67-81	Baik	0	0%
3	52-66	Sedang	4	22,22%
4	37-51	Kurang	9	50%
5	≤ 36	Kurang sekali	5	27,78%
Jumlah			18	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *heading* siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi usia 10-12 tahun. 4 anak masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 22,22%, 9 anak masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 50%, dan 5 anak masuk dalam kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 27,78%. Sedangkan untuk kategori baik sekali dan baik tidak ada atau sebesar 0%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *running* siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 50%. Adapun hasil penghitungan tes *heading* dalam gambar sebagai berikut:



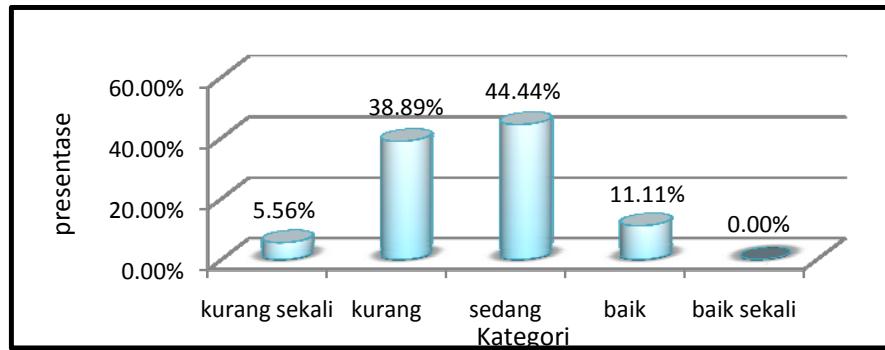
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Tes *Heading* Siswa Putra kelas atas Usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Kandangwangi

6. Tes *Shooting*

Tabel 9. Hasil Tes *Shooting*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 67	Baik sekali	0	0%
2	55-66	Baik	2	11,11%
3	44-54	Sedang	8	44,44%
4	32-43	Kurang	7	38,89%
5	≤ 31	Kurang sekali	1	5,56%
Jumlah			18	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *shooting* siswa putra kelas atas SD Negeri 2 kandangwangi usia 10-12 tahun. 2 anak masuk kategori baik dengan persentase sebesar 11,11%, 8 anak masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 44,44%, 71 anak masuk kategori kurang dengan persentase sebesar 38,89%, dan 1 anak masuk dalam kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 5,56%, sedangkan untuk kategori baik sekali tidak ada atau 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan *shooting* siswa putra kelas atas SD Negeri 2 kandangwangi masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 44,44%. Adapun hasil penghitungan tes *shooting* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Hasil Tes *Shooting* Siswa Putra kelas atas Usia 10-1 Tahun SD Negeri 2 Kandangwangi

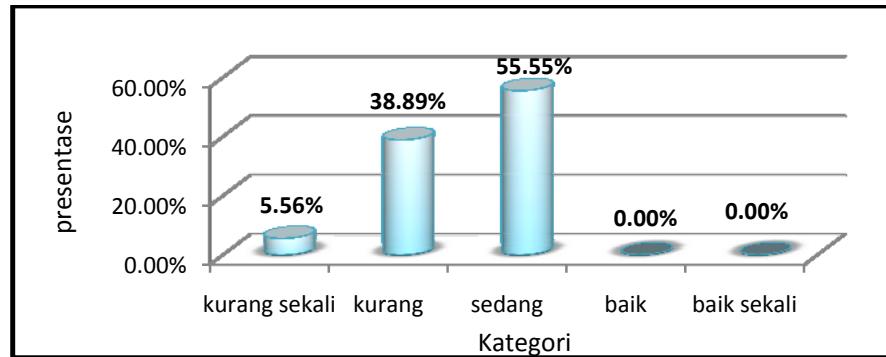
Data tiap item tes di atas, kemudian diakumulasikan ke dalam norma Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun dalam tabel dibawah ini:

Tabel 10. Keterampilan Permainan Sepakbola SD Negeri 2 Kandangwangi

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 479	Baik sekali	0	0%
2	401 - 478	Baik	0	0%
3	323 - 400	Sedang	10	55,55%
4	246 - 322	Kurang	7	38,89%
5	≤ 245	Kurang sekali	1	5,56%
	Jumlah		18	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa Keterampilan sepakbola siswa putra kelas atas Usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Kandangwangi yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 10 anak dengan persentase sebesar 55,55%, yang masuk dalam kategori kurang sebanyak 7 anak dengan persentase sebesar 38,89%, yang masuk dalam kategori kurang sekali sebanyak 1 anak dengan persentase sebesar 5,56%, sedangkan untuk kategori baik sekali dan baik tidak ada dengan persentase 0%. Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan sepakbola siswa putra

kelas atas usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Kandangwangi dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Keterampilan Sepakbola Siswa Putra kelas atas usia 10-12 Tahun SD Negeri 2 Kandangwangi

Berdasarkan data-data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 55,55%.

B. Pembahasan

Sepakbola merupakan olahraga beregu, oleh karena itu pemain sepakbola harus bisa bekerjasama dengan teman satu tim agar skema permainan yang direncanakan bisa berjalan dengan baik untuk memperoleh kemenangan. Namun, kemampuan atau keterampilan individu juga sangat diperlukan agar kerjasama tim bisa berjalan dengan baik juga. Keterampilan dasar dalam bermain sepakbola meliputi *dribbling, kicking, stoping, tackling, throw in, heading, goal keeping*. Pemain sepakbola dapat dikatakan mempunyai keterampilan dasar bermain sepakbola dengan baik apabila sudah menguasai teknik tersebut. Berdasarkan hasil penelitian tentang keterampilan

dasar bermain sepakbola terhadap siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sepakbola siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara tidak ada yang berkategori baik sekali dan baik 0%, 55,55% berkategori sedang dengan jumlah 10 anak, 38,89% berkategori kurang dengan jumlah 7 anak dan 5,56% berkategori kurang sekali dengan jumlah 1 anak.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti menganalisa bahwa tidak adanya anak yang masuk dalam kategori baik sekali dan baik dikarenakan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi dan factor lingkungan. Faktor proses belajar mengajar dimana guru memegang peranan penting dalam pembelajaran, guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran sepakbola, dengan banyaknya metode yang dipakai oleh guru atau dengan cara memodifikasi permaian sepakbola agar menjadi menarik sehingga pembelajaran akan disukai oleh siswa dan tentunya pembelajaran akan berjalan dengan baik, ini tentunya akan mempengaruhi ketrampilan gerak, faktor pribadi juga sangat mempengaruhi dimana setiap siswa mempunyai bakat yang berbeda-beda yang dimiliki oleh masing-masing individu. selain itu juga ada faktor lingkungan, faktor ini meliputi sarana dan prasarana dan kondisi sekitar dimana pembelajaran itu dilangsungkan. sarana dan prasarana yang digunakan mencukupi maka akan memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut keterangan para responden, dari 10 anak yang termasuk dalam kategori sedang menjelaskan, mereka sering bermain sepakbola setiap sore diluar jam pembelajaran penjasorkes di Sekolah. Ada pula yang mengikuti SSB setempat. Dari 7 anak yang termasuk dalam kategori kurang menjelaskan, bahwa mereka tidak suka dengan permainan sepakbola dan lebih suka dengan jenis olahraga seperti voly dan kasti. Dan dari 1 anak yang termasuk dalam kategori kurang sekali menjelaskan bahwa tidak mengetahui tentang permainan sepakbola.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara tidak ada yang berkategori baik sekali dan baik atau 0%, 55,55% berkategori sedang, 38,89% berkategori kurang, dan 5,56% berkategori kurang sekali.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi serta acuan yang bermanfaat bagi guru penjas di SD Negeri 2 Kandangwangi untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas atas dan sebagai pertimbangan dalam program pembelajaran dalam usaha peningkatan keterampilan dasar bermain sepakbola.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya agar memudahkan peneliti selanjutnya.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui hasil tes tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara, bukan berarti penelitian ini terlepas dari segala keterbatasan, yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian masih kurang baik karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia.
2. Peneliti hanya menggunakan subjek siswa putra saja.
3. Peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap kondisi seluruh subjek ketika melakukan tes sehingga kondisi fisik, postur tubuh semua subjek dianggap sama karena yang terpenting adalah siswa berumur 10-12 tahun.
4. Tidak adanya realibilitas *throw in* dalam tabel realibilitas.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Terutama materi tentang teknik dasar permainan sepakbola ataupun permainan olahraga selain sepakbola karena apabila pelajaran tersebut dapat dikuasai akan memberikan hal positif bagi siswa.
2. Bagi guru, diharapkan lebih kreatif dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai secara maksimal..
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur-unsur lain seperti subjek penelitian dan menambah unsur teknik dasar sepakbola dalam keterampilan dasar bermain sepakbola untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifudin Muhadi. (1992). *Atletik*. Jakarta: Depdikbud.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Anas Sudjono. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Conny, Semiawan dkk. (1992). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT. Gramedia
- Widiasarana Indonesia.
- Arma Abdoellah. (1981). *Penguasaan Keterampilan Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Daral Fauzi. (2009). *Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi dan Komensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Dwi Wahyu Utomo. (2011). Kemampuan Dasar Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola Putra Grabag Usia 10-12 tahun. *Skripsi* UNY.
- Herwin. (2004). *Diklat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta: FIK UNY
- Komarudin. (2011). *Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rusli Lutan. (2002). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas
- Sardjono.(1982). *Pedoman Menyusun Permainan sepakbola*. Yogyakarta: IKIP.
- Sempurno Lego Wibowo. (2010). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta. *Skripsi* UNY.
- Soekatamsi. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai

- _____. (1992). *Teknik dan Taktik Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud
- Sugiyanto dan Sudjarwo.(1993). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2008). Metode *Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika
- Suwarno K.R. (2001).*Sepak Bola: Gerak Dasar dan Teknik Dasar*. FIK UNY.
- Yoseph A. Luxbacher. (1998). *Sepakbola*. Jakarta : Grafindo Persada

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengesahan Proposal

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian dengan judul "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 2 Kandangwangi Wanadadi Banjarnegara " yang telah diselesaikan oleh :

Nama : Ujan Adi Winanto

NIM : 09604221037

Prodi/Jurusan : PGSD Penjas/POR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk di teliti

Yogyakarta, 2 April 2013

Ketua Prodi PGSD Penjas



Sriawan, M. Kes.

NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing



Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd

NIP. 19650325 200501 1 002

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutiyem, S. Si

NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 2. Surat permohonan Ijin penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Ujan Adi Winanto
Nomor Mahasiswa : 09604221037
Program Studi : PGSD Penjas
Judul Skripsi : TINGKAT KETRAMPILAN DASAR BERMAIN
SEPAK BOLA SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI 2
KANDANGWANGI WANADADI BAJARNEGARA

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 15 April 2013 s/d 20 April 2013
Tempat / objek : SD NEGERI 2 KANDANGWANGI

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 APRIL 2013

Yang mengajukan,

Ujan Adi Winanto
NIM. 09604221037

Ketua Prodi PGSD Penjas

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,

Sriawan, M.Kes.
NIP. 195808301987031003

Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIP. 19650325 200501 1002

Lampiran 3. Surat Ijin penelitian fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta. Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 151/UN.34.16/PP/2013 3 Maret 2013

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Ka. UPTD Kec. Wanadadi
Banjarnegara, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ujan Adi Winanto

NIM : 09604221037

Program Studi : S-1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 15 April 2013 s/d 20 April 2013

Tempat/Obyek : SD Negeri 2 Kandangwangi

Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra
Kelas Atas SD Negeri 2 Kandangwangi, Wanadadi, Banjarnegara.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kandangwangi
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



Lampiran 4. Surat Ijin penelitian UPTD



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DINDIKPORA KECAMATAN WANADADI
Jl. HOS Cokroaminoto No 23 Telp. (0286) 3398680 Wanadadi
BANJARNEGARA (53461)

Nomor : 421.3/123
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Wanadadi, 8 April 2013

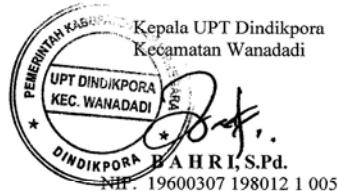
Kepada
Yth. Dekan S-1 PGSD Penjas
Universitas Negeri Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Menanggapi dan mencukupi surat permohonan saudara Nomor : 151/UN.34.16/PP/2013
tanggal 3 Maret 2012 perihal permohonan Izin Penelitian, Pada prinsipnya kami tidak
keberatan anak didik saudara untuk melaksanakan Penelitian :

1. Nama : Ujan Adi Winanto
2. NIM : 096042221037
3. Program Studi : S-1 PGSD Penjas
4. Tempat/obyek : SDN 2 Kandangwangi Kec. Wanadadi
5. Pelaksanakan Penelitian : 15 April 2013 s.d 20 April 2013
6. Ketentuan :
 - a. Tidak mengganggu proses belajar mengajar
 - b. Menjaga lingkungan tetap kondusif.

Demikian untuk menjadikan periksa



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala SDN 2 Kandangwangi
2. Kepala Dindikpora Kab. Banjarnegara

Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Kalibrasi Stopwatch

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
CALIBRATION CERTIFICATE
Nomor : 1268 /SW - 33 / IV / 2013
Number

No. Order	003298
Diterima tgl	5 April 2013

ALAT
Equipment

Nama Name	: Stopwatch	Tipe/Model Type/Model	:
Kapasitas Capacity	: 9 jam	Nomor Seri Serial number	:
Daya Baca Accuracy	: 0,01 detik	Merek/Buatian Trade Mark/Manufaktur	: ROX

PEMILIK
Owner

Nama Name	: Desika Erma Nurani
Alamat Address	: Gadingharjo, Donotirto, Kretek, Bantul

METODE, STANDAR, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode Method	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standar Standard	: Casio HS-80TW.IDF
Telusuran Traceability	: Ke Satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL DIKALIBRASI
Date of Calibrated

LOKASI KALIBRASI
Location of calibration

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI
Environment condition of calibration

HASIL
Result

: 5 April 2013
: Balai Metrologi Yogyakarta
: Suhu 30°C ; Kelembaban 55%
: Lihat sebaliknya

Yogyakarta, 8 April 2013
Kepala

BALAI METROLOGI YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

Surat ini dibuat pada tanggal 080114 197903 1 006

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGANDALKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

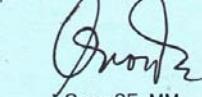
I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi *Reference* : Desika Erma Nurani
2. Dikalibrasi oleh *Calibrated by* : Gimantiri NIP. 19620420 198303 1 017

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"00
00,10'00"00	00,10'00"01
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,30'00"00
00,59'00"00	00,59'00"01

Kepala Seksi Teknik Kmetrologian



Gono SE, MM
NIP.19610807.198202.1.007

Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Kalibrasi Ban Ukur

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
~~VERIFICATION CERTIFICATE~~

Nomor : 1269 / UP - 123 / IV / 2013
Number

ALAT <i>Equipment</i>	No. Order : 003298
Nama : Ban Ukur	Diterima tgl : 5 April 2013
Name : <i>Name</i>	Tipe/Model : -
Kapasitas : 30 meter	Nomor Seri : -
Capacity : <i>Capacity</i>	Serial number : -
Daya Baca : 2 mm	Merek/Buatan : -
Accuracy : <i>Accuracy</i>	Trade Mark / Manufacture : -

PEMILIK
Owner

Nama : Desika Erma Nurani	: Desika Erma Nurani
Name : <i>Name</i>	: Gadingharjo, Donotirto, Kretek, Bantul
Alamat : <i>Address</i>	: -

METODE, STANDAR, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010	Method : -
Standar : Komparator 1 m	Standard : -
Telusuran : Ke Satuan SI melalui LK-045-IDN	Traceability : -

TANGGAL TERA ULANG
Date of Verification

LOKASI TERA ULANG
Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG
Environment condition of Verification

HASIL TERA ULANG
Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI
Reverification

: 5 April 2013	: Balai Metrologi Yogyakarta
: Suhu : $30^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$; Kelembaban : $55\% \pm 10\%$: -
: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2013	: -
: 5 April 2014	: -



8 April 2013
Kepala
S. Suryono SE
NIP. 19580114 197903 1 006

Halaman 1 dari 2 Halaman	FBM.22-01.T
--------------------------	-------------

DILARANG MENGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

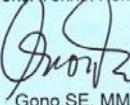
I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi : Desika Erma Nurani
Reference
2. Ditera ulang oleh : Gimantiri NIP. 19620420 198303 1 017
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,0
0 - 2.000	2.000,0
0 - 3.000	3.001,0

Kepala Seksi Teknik Kmetrologian


Gono, SE, MM
NIP. 19610807 198202 1 007

Lampiran 7

PETUNJUK PENYELENGGARAAN TES KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA

A. Prinsip Dasar

Penyelenggaraan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun harus berpedoman pada prinsip dasar sebagai berikut:

- a) Seluruh butir tes harus dilaksanakan dalam satu satuan waktu tanpa terputus.
- b) Urutan pelaksanaan butir tes harus sesuai ketentuan tidak boleh diacak.

B. Mengatur Penyelenggaraan Tes

Untuk mengatur penyelenggaraan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun ada beberapa hal yang harus menjadi bahan pertimbangan, yaitu:

1. Prasarana

Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun seluruh tes dilaksanakan di lapangan.

2. Peserta

Jumlah peserta harus diketahui. Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun seluruh peserta melaksanakan tes tanpa pengelompokan.

3. Waktu

Pertimbangan waktu yang tersedia dengan jumlah peserta untuk pengaturan tes.

4. Peralatan/perlengakapan tes

Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun, untuk tiap tes hanya membutuhkan 1 *stopwatch* tiap tes, seperti Tes *Dribbling*, *Short Passed*,

dan *Running With the Ball*. Sedangkan untuk tes *Throw in* dan *Heading* menggunakan 1 meteran yang sama. Perlengkapan lain yang diperlukan antara lain: kapur, tiang pancang, tali, formulir tes dengan alat tulisnya.

5. Petugas

Jumlah petugas yang diperlukan minimal sama dengan jumlah tes. Setiap petugas tetap bertugas pada satu butir tes. Beberapa orang petugas tambahan masih perlu disiapkan.

6. Penyiapan lapangan tes

Dalam penyiapan lapangan untuk tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun sebagai berikut:

- 1) Tes *Dribbling* : 1 bola, 6 pancang, kapur untuk garis, 1 stopwatch.
- 2) Tes *Short passed* : 4 gawang ukuran 1m x 1m, kapur untuk garis, 4 bola, 1 stopwatch.
- 3) Tes *Throw in* : 1 bola, kapur untuk garis, 1 meteran.
- 4) Tes *Running with the ball* : 1 bola, kapur untuk garis, 1 stopwatch.
- 5) Tes *Heading the ball* : 1 bola, kapur untuk garis, 1 meteran.
- 6) Tes *Shooting at the ball* : 6 bola, gawang, tali rafia.

7. Petugas

Jumlah petugas tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun diperlukan peralatan dan banyaknya tempat tes disetiap pos, sebagai berikut:

- 1) Tes *Dribbling* : 1 pengukur waktu, pencatat nilai

- 2) Tes *Short passed* : 1 pengukur waktu, pencatat nilai
 - 3) Tes *Throw in* : 2 pengukur jarak lemparan, 1 pencatat nilai
 - 4) Tes *Running with the ball* : 1 pengukur waktu, 1 pencatat nilai
 - 5) Tes *Heading the ball* : 2 pengukur jarak *heading*, 1 pencatat nilai
 - 6) Tes *Shooting at the ball* : 1 pencatat nilai
8. Pengaturan Pelaksanaan Tes
- Tes keterampilan dasar bermain sepakbola
- 1) Jam pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelenggarakan tes adalah 160 menit (4 jam pelajaran).
 - 2) Para siswa tidak dikelompokan dalam tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun.
 - 3) Jumlah siswa 24 siswa melaksanakan tes secara bergantian, setelah selesai dilanjutkan dengan tes berikutnya hingga selesai.

PETUNJUK PELAKSANAAN TES KATERAMPILAN
BERMAIN SEPAKBOLA

A. Persyaratan Umum

1. Peserta Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti tes.
- c. Sudah makan, sedikitnya 2 (dua) jam sebelum melakukan tes.
- d. Memakai pakaian olahraga.
- e. Berusia 10-12 tahun.
- f. Aktif bermain sepakbola.

2. Petugas Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk melakukan tes.
- c. Disarankan memakai pakaian olahraga.

3. Waktu pelaksanaan Tes

Sebaiknya pelaksanaan tes dilakukan pada pagi hari.

4. Tempat pelaksanaan

Tes dapat dilaksanakan diruangan tertutup atau diruangan terbuka dengan perhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Permukaan tanah rata dan datar.
- b. Tidak membahayakan bagi peserta tes.
- c. Memenuhi persyaratan untuk lapangan tes.

5. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh petugas tes.

- a. Memberikan penjelasan tentang cara pelaksanaan tes pada peserta tes.
- b. Memberikan latihan pemanasan terhadap peserta tes.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta tes melakukan beberapa kali percobaan sebelum tes yang sebenarnya.
- d. Memberikan nomor peserta yang jelas dan mudah dilihat.
- e. Mencatat hasil tes.

B. Sarana dan Prasarana

1. Lapangan tempat pelaksanaan tes
2. Tembok atau gawang lapangan sepakbola
3. Bola kaki dengan ukuran nomor 4
4. Pancang atau rintangan (6 buah)
5. Stopwatch
6. Peluit
7. Tali plastik
8. Kapur untuk member garis
9. Meteran 50 meter
10. Alat pencatat

C. Pelaksanaan

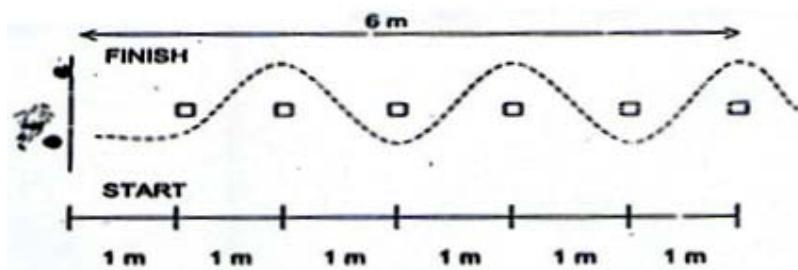
1. *Dribbling*

a. Tujuan

untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam mendribel bola

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 6 meter, jarak antara satu rintangan berikutnya 1 meter.



Gambar 1. Gerakan tes *dribbling*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 9)

c. Cara Pelaksanaan

Peserta tes berdiri di belakang garis start dengan sebuah bola digaris start. Pada aba-aba “ya” peserta tes mendribel bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara *zig-zag* sampai garis finis (arah dalam mendribel bola).

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempu dari start sampai finis dalam persepuluh detik.

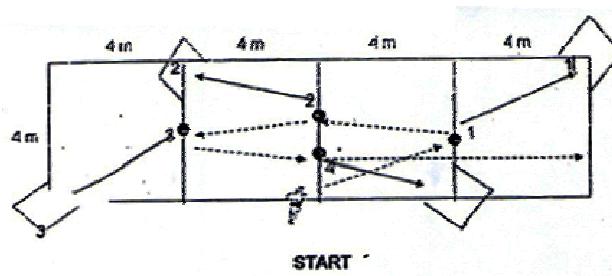
2. Short Passed

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan passing secara cepat dan tepat.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 16 meter, Lebar 4 meter



Keterangan Gambar
● = Bola yang akan ditendang
□ = Sasaran tendang (S)
→ = Arah tendangan
↔ = Arah lari

Gambar 2. Gerakan tes *short pass*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 10)

c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada di belakang garis start
- 2) Pada aba – aba “ya” peserta tes lari kearah bola 1 dan menendang kesasaran 1, lari menuju bola 2, dan menendang kesasaran 2, selanjutnya lari kebola 3 dan menendang sasaran 3, selanjutnya lari menuju bola 4, dan akhirya lari menuju garis finis.

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai finish dalam persepuluhan detik dan menjumlah bola yang masuk ke arah sasaran.

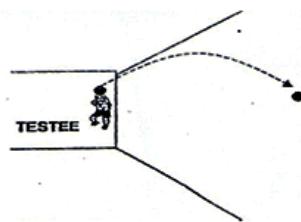
3. Throw In

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melempar bola

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya di perlukan sebuah garis batas.



Gambar 3. Gerakan tes *throw in*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 11)

c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada di belakang garis batas dengan memegang sebuah bola.
- 2) Pada aba – aba “ya” peserta tes melempar bola sekuat - kuatnya ke sasaran dengan

Kentetuan:

Bola harus dilempar dengan kedua tangan.
Gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya menuju
Sasaran melewati atas kepala.
Saat melempar tidak boleh melewati garis batas.
Saat melempar keadaan kaki tidak boleh terangkat.

- 3) Lemparan dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.

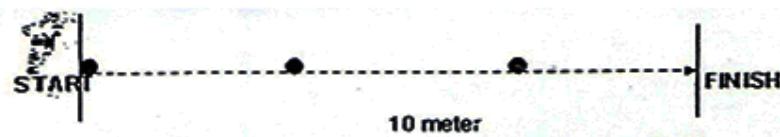
4. Running with the Ball

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan sentuhan kaki terhadap bola dengan kecepatan waktu.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 10 meter.



Gambar 4. Gerakan tes *running*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 13)

c. Cara Pelaksanaan

- 1) Pelaksana tes berada di garis finish dengan perlengkapan stopwatch, peluit dan alat pencatat.
- 2) Peserta tes pada 50 cm dari garis start dengan menghadap bola pada garis start.
- 3) Apabila aba –aba start dibunyikan maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai garis finish.
- 4) Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka harus di tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola tiga kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang di ambil adalah waktu tempuh dari start sampai dalam persepuluhan detik.

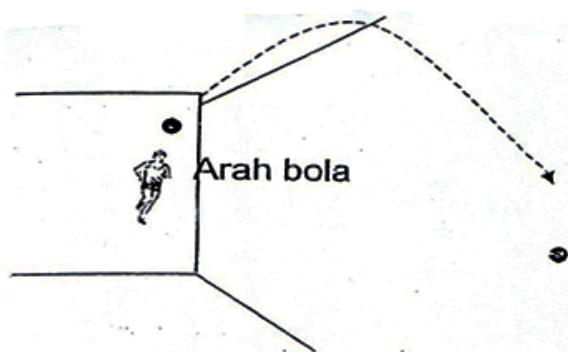
5. Heading the Ball

a. Tujuan

Untuk mengukur kekuatan otot leher pada saat melakukan sundulan bola.

b. Bentuk dan ukuran

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya di perlukan garis batas.



Gambar 5. Gerakan tes *heading*
Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 14)

c. Cara Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan tes berada di hadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan di sundul oleh peserta tes.
- 2) Peserta tes berada pada garis start dengan memegang sebuah bola.
- 3) Peserta tes melambungkan bola ke atas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.
- 4) Pelaksana tes menuju jatuhnya untuk memberikan tanda dan melakukan pengukuran langsung.

5) Sundulan ini dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan.

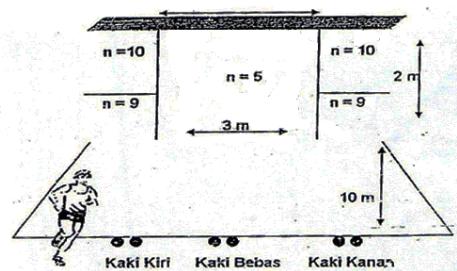
6. Shooting at the Goal

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan ketepatan menembak bola.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Lapangan sepakbola yang memiliki tembok untuk sasaran tendangan berukuran panjang 5 meter x lebar 2 meter (gawang sepakbola yang dibatasi dengan tanda tali sesuai dengan nilai sasaran)



Gambar 6. Gerakan tes *shooting*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 16)

Keterangan :

$N=10$ (daerah sasaran yang mendapat nilai 10)

$N=9$ (daerah sasaran yang mendapat nilai 9)

$N=5$ (daerah sasaran yang mendapat nilai 5)

c. Pelaksanaan

- 1) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola di kiri dan 2 bola berada di tengah.
- 2) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang kearah gawang.
- 3) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan kearah sasaran gawang.
- 4) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri kearah sasaran gawang.
- 5) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai kearah sasaran gawang.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

D. Penilaian

Untuk melakukan penilaian tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun ini dilakukan melalui 3 tahap :

Tahap pertama adalah memasukan hasil tes lapangan kedalam formulir yang telah disediakan. Tahap kedua adalah, menyusun nilai baku. Hal ini perlu dilakukan karena butir tes memiliki besaran ukuran yang berbeda.

Caranya adalah dengan mentransformasikan nilai masing-masing butir tes kenilai T (T-skor). Tahap ketiga adalah, hasil nilai baku (T-SKOR) selanjutnya dicocokan dengan norma dari masing-masing butir tes, dan dari norma tersebut akan diketahui klasifikasi tingkat keterampilan masing-masing butir tes.

Lampiran 9. T-Skor Tes Keterampilan Sepakbola

DRIBLING	T-SKOR	DRIBLING	T-SKOR
TEST	DRIBLING TEST	TEST	DRIBLING TEST
6.30	78	18.40	41
6.60	77	18.81	40
7.40	75	19.13	39
7.73	74	19.28	38
8.10	73	19.57	37
9.40	69	20.57	36
9.53	68	20.74	35
9.70	67	20.92	34
10.24	66	21.13	33
10.89	64	21.30	32
11.70	62	21.50	31
11.78	60	21.70	30
12.30	60	21.81	29
12.60	59	22.00	28
12.90	58	22.20	27
13.31	57	22.42	26
13.64	56	22.47	25
13.94	55	22.70	24
14.25	54	23.03	23
14.60	53	23.20	22
14.93	52	23.40	21
15.28	51	23.59	20
15.58	50	23.60	19
15.90	49	23.80	18
16.22	48	24.09	17
16.54	47	24.20	16
16.87	46	24.40	15
17.15	45	24.60	14
17.50	44	25.20	13
17.80	43	25.70	12
17.87	42	26.10	11
		29.78	1

SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST	SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST
3.00	90	11.30	46
4.00	84	11.50	45
7.09	68	11.70	44
7.32	67	11.81	43
7.69	65	12.00	42
7.89	64	12.20	41
8.11	63	12.42	40
8.30	62	12.47	39
8.46	61	12.70	38
8.68	60	13.03	37
8.81	59	13.20	36
9.06	58	13.40	35
9.21	57	13.59	34
9.44	56	13.60	33
9.62	55	13.80	32
9.80	54	14.09	31
10.00	53	14.20	30
10.15	52	14.40	29
10.38	51	14.60	28
10.57	50	15.20	25
10.74	49	15.70	22
10.92	48	16.10	20
11.13	47	19.78	1

BOLA MASUK

SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST
4	66
3	55
2	45
1	34

THROW IN TEST	T-SKOR THROW IN TEST	THROW IN TEST	T-SKOR THROW IN TEST
17.00	78	10.10	52
15.50	72	9.80	51
15.25	71	9.50	50
15.00	70	9.30	49
14.68	69	9.00	48
14.40	68	8.70	47
14.10	67	8.50	46
14.00	66	8.20	45
13.51	65	7.90	44
13.50	64	7.65	43
13.00	63	7.30	42
12.80	62	7.05	41
12.50	61	6.80	40
12.10	60	6.65	39
12.00	59	6.27	38
11.75	58	6.10	37
11.40	57	5.85	36
11.10	56	5.24	35
10.91	55	4.16	33
10.60	54	3.50	27
10.30	53		

RUNNING TEST	T-SKOR RUNNING TEST	RUNNING TEST	T-SKOR RUNNING TEST
2.01	63	4.69	46
2.19	62	4.86	45
2.35	61	4.89	44
2.51	60	5.10	43
2.68	59	5.31	42
2.84	58	5.44	41
2.97	57	5.50	40
3.15	56	5.70	39
3.30	55	6.12	36
3.44	54	6.40	35
3.62	53	6.50	34
3.75	52	6.80	32
3.92	51	7.20	30
4.06	50	7.50	28
4.22	49	7.60	27
4.40	48	7.90	25
4.55	47	8.30	23

HEADING TEST	T-SKOR HEADING TEST	HEADING TEST	T-SKOR HEADING TEST
12.0	98	4.8	48
10.4	88	4.6	47
10.0	82	4.5	46
8.7	74	4.3	45
8.1	70	4.1	44
8.0	69	4.0	43
7.8	68	3.9	42
7.5	66	3.7	41
7.3	65	3.6	40
7.2	64	3.4	39
7.0	63	3.2	38
6.9	62	3.1	37
6.8	61	2.9	36
6.6	60	2.7	35
6.4	59	2.6	34
6.1	57	2.5	33
6.0	56	2.2	31
5.8	55	2.1	31
5.6	54	2.0	30
5.5	53	1.9	29
5.3	52	1.7	28
5.2	51	1.4	26
5.1	50	1.0	23
4.9	49		

SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST	SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST
49	76	33	53
48	74	32	52
47	73	30	49
46	71	29	48
45	70	28	46
44	69	27	45
43	67	25	42
42	66	24	41
41	64	23	39
39	62	20	35
38	60	19	34
37	59	15	28
35	56	14	27
34	55	13	25
		10	21

Lampiran 10

**DAFTAR NAMA PETUGAS TES KATERAMPILAN SEPAKBOLA
SISWA KELAS ATAS SD NEGERI 2 PESUNINGAN**

No	Nama	Jabatan	Petugas Pos	Paraf
1	Ujan Adi Winanto	Mahasiswa	<i>Dribbling</i>	
2	Kartiko Wibowo L	Mahasiswa	<i>Short Passed</i>	
3	Danang Uly N	Mahasiswa	<i>Throw in</i>	
4	Ujan Adi Winanto	Mahasiswa	<i>Running With the Ball</i>	
5	Kartiko Wibowo L	Mahasiswa	<i>Heading the Ball</i>	
6	Danang Uly N	Mahasiswa	<i>Shooting</i>	

Banjarnegara, 16 April 2013

Ketua Pelaksana

Ujan Adi Winanto

Lampiran 11. Daftar Hadir Peserta Tes

**DAFTAR HADIR PESERTA TES KATERAMPILAN BERMAIN
SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI 2
KANDANGWANGI**

No	Nama Peserta	Kelas	USIA	Tanda Tangan
1	ARI SETIANTO	VI	12 Tahun	
2	PUJIYANTO	VI	12 Tahun	
3	GUSROHMAT	VI	12 Tahun	
4	SUTRIANTO	VI	12 Tahun	
5	SUBUR BAROKAH	V	11 Tahun	
6	DEVA UTAMA	V	11 Tahun	
7	MIFTAHUR ROHMAN	V	12 Tahun	
8	DWI SETYA N.R	V	11 Tahun	
9	MIFTAHUDIN	V	10 Tahun	
10	BAGUS GUNAWAN	V	11 Tahun	
11	ARI MAOLANA	V	11 Tahun	
12	RIFKI HIDAYAT	V	11 Tahun	
13	RIHFANUL IHSAN	IV	12 Tahun	
14	NURHIDAYAT	IV	12 Tahun	
15	MIFTAHUL IMAN	IV	11 Tahun	
16	ADITYA EKA S	IV	10 Tahun	
17	BARIN ROMADHON	IV	10 Tahun	
18	SUSANTO	IV	11 Tahun	

Lampiran 12. Formulir Tes Keterampilan Sepakbola

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Tanggal Tes :		Umur : Tempat Tes :			
1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DРИBLING (Waktu)				
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	Jumlah			Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)		1) 2) 3)		
4	RUNNING (Waktu)				
5	HEADING (Meter)	A. B. C.			Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1 2 3 4 5 6			Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah					Hasil tes keseluruhan
Jumlah T-Skor					

Lampiran 13. Hasil Analisis Data

**Hasil Tes *Dribbling*
SDN 2 Kandangwangi Usia 10-12 Tahun**

No	Nama Peserta	Dribbling		Kategori
		Waktu (detik)	T-Skor	
1	ARI SETIANTO	13,59	56	Baik
2	PUJIYANTO	16,16	48	Sedang
3	GUSROHMAT	15,86	49	Sedang
4	SUTRIANTO	17,47	44	Sedang
5	SUBUR BAROKAH	14,01	55	Baik
6	DEVA UTAMA	17,29	45	Sedang
7	MIFTAHUR ROHMAN	15,10	52	Sedang
8	DWI SETYA N.R	16,87	46	Sedang
9	MIFTAHUDIN	17,87	42	Sedang
10	BAGUS GUNAWAN	16,22	48	Sedang
11	ARI MAOLANA	18,69	40	Kurang
12	RIFKI HIDAYAT	12,30	60	Baik
13	RIHFANUL IHSAN	17,90	42	Sedang
14	NURHIDAYAT	11,94	60	Baik
15	MIFTAHUL IMAN	16,26	48	Sedang
16	ADITYA EKA S	15,06	52	Sedang
17	BARIN ROMADHON	16,93	46	Sedang
18	SUSANTO	16,63	47	Sedang

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	0	0%
Baik	4	22,22%
Sedang	13	72,22%
Kurang	1	5,56%
Kurang Sekali	0	0%
Total	18	100%

Hasil Tes Short Pass
SDN 2 Kandangwangi Usia 10-12 Tahun

No	Nama Peserta	Short Pass					Kategori
		Waktu (detik)	T-Skor	Bola Masuk	T-Skor	Jumlah T-Skor	
1	ARI SETIANTO	13,07	37	2	45	82	Kurang
2	PUJIYANTO	14,06	31	3	55	86	Kurang
3	GUSROHMAT	11,86	43	3	55	98	Sedang
4	SUTRIANTO	14,46	29	0	0	29	Kurang Sekali
5	SUBUR BAROKAH	11,56	45	2	45	99	Sedang
6	DEVA UTAMA	12,58	39	1	34	73	Kurang
7	MIFTAHUR ROHMAN	8,75	59	3	55	114	Baik
8	DWI SETYA N.R	12,20	41	2	45	86	Sedang
9	MIFTAHUDIN	11,30	46	2	45	91	Sedang
10	BAGUS GUNAWAN	11,86	43	2	45	88	Sedang
11	ARI MAOLANA	10,79	49	3	55	104	Sedang
12	RIFKI HIDAYAT	12,86	38	2	45	83	Kurang
13	RIHFANUL IHSAN	11,97	42	1	34	76	Kurang
14	NURHIDAYAT	12,64	38	2	45	83	Kurang
15	MIFTAHUL IMAN	11,77	43	3	55	98	Sedang
16	ADITYA EKA S	13,08	37	3	55	92	Sedang
17	BARIN ROMADHON	15,06	25	3	55	80	Kurang
18	SUSANTO	12,59	38	3	55	93	Sedang

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	0	0%
Baik	2	11,11%
Sedang	8	44,44%
Kurang	7	38,89%
Kurang Sekali	1	5,56%
Total	18	100%

Hasil Tes Throw in

SDN 2 Kandangwangi Usia 10-12 Tahun

No	Nama Peserta	Throw in		Kategori
		Jarak (meter)	T-Skor	
1	ARI SETIANTO	9,10	48	Sedang
2	PUJIYANTO	10,20	53	Sedang
3	GUSROHMAT	8,80	48	Sedang
4	SUTRIANTO	7,60	43	Kurang
5	SUBUR BAROKAH	11,80	58	Sedang
6	DEVA UTAMA	8,20	45	Kurang
7	MIFTAHUR ROHMAN	8,30	45	Kurang
8	DWI SETYA N.R	6,20	38	Kurang
9	MIFTAHUDIN	7,30	42	Kurang
10	BAGUS GUNAWAN	7,50	43	Kurang
11	ARI MAOLANA	7,90	44	Kurang
12	RIFKI HIDAYAT	9,80	51	Sedang
13	RIHFANUL IHSAN	7,50	43	Kurang
14	NURHIDAYAT	9,50	50	Sedang
15	MIFTAHUL IMAN	6,00	37	Kurang
16	ADITYA EKA S	6,40	38	Kurang
17	BARIN ROMADHON	7,10	41	Kurang
18	SUSANTO	7,30	42	Kurang

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	0	0%
Baik	0	0%
Sedang	5	27,78%
Kurang	13	72,22%
Kurang Sekali	0	0%
Total	18	100%

Hasil Tes Running with the ball
SDN 2 Kandangwangi Usia 10-12 Tahun

No	Nama Peserta	Running		Kategori
		Waktu (detik)	T-Skor	
1	ARI SETIANTO	3,75	52	Baik
2	PUJIYANTO	3,94	51	Baik
3	GUSROHMAT	4,11	50	Baik
4	SUTRIANTO	4,91	44	Sedang
5	SUBUR BAROKAH	2,97	57	Baik Sekali
6	DEVA UTAMA	3,26	55	Baik
7	MIFTAHUR ROHMAN	2,68	59	Baik Sekali
8	DWI SETYA N.R	3,30	55	Baik
9	MIFTAHUDIN	3,92	51	Baik
10	BAGUS GUNAWAN	3,77	52	Baik
11	ARI MAOLANA	3,76	52	Baik
12	RIFKI HIDAYAT	3,10	57	Baik Sekali
13	RIHFANUL IHSAN	4,06	50	Baik
14	NURHIDAYAT	2,84	58	Baik Sekali
15	MIFTAUL IMAN	3,92	51	Baik
16	ADITYA EKA S	3,44	54	Baik
17	BARIN ROMADHON	4,22	49	Baik
18	SUSANTO	3,79	52	Baik

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	4	22,22%
Baik	13	72,22%
Sedang	1	5,56%
Kurang	0	0%
Kurang Sekali	0	0%
Total	18	100%

Hasil Tes *Heading the ball*
 SDN 2 Kandangwangi Usia 10-12 Tahun

No	Nama Peserta	Heading		Kategori
		Jarak (meter)	T-Skor	
1	ARI SETIANTO	5,80	55	Sedang
2	PUJIYANTO	4,60	47	Kurang
3	GUSROHMAT	2,00	30	Kurang Sekali
4	SUTRIANTO	2,40	33	Kurang Sekali
5	SUBUR BAROKAH	5,10	50	Kurang
6	DEVA UTAMA	4,50	46	Kurang
7	MIFTAHUR ROHMAN	5,40	53	Sedang
8	DWI SETYA N.R	4,20	45	Kurang
9	MIFTAHUDIN	3,60	44	Kurang
10	BAGUS GUNAWAN	5,20	51	Kurang
11	ARI MAOLANA	3,60	40	Kurang
12	RIFKI HIDAYAT	5,50	53	Sedang
13	RIHFANUL IHSAN	2,30	31	Kurang Sekali
14	NURHIDAYAT	5,30	52	Sedang
15	MIFTAHUL IMAN	2,30	31	Kurang Sekali
16	ADITYA EKA S	5,00	50	Kurang
17	BARIN ROMADHON	2,20	31	Kurang Sekali
18	SUSANTO	3,10	47	Kurang

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	0	0%
Baik	0	0%
Sedang	4	22,22%
Kurang	9	50%
Kurang Sekali	5	27,78%
Total	18	100%

**Hasil Tes *Shooting at the goal*
SDN 2 Kandangwangi Usia 10-12 Tahun**

No	Nama Peserta	Shooting		Kategori
		Jumlah Nilai	T-Skor	
1	ARI SETIANTO	24	41	Kurang
2	PUJIYANTO	29	48	Sedang
3	GUSROHMAT	34	55	Baik
4	SUTRIANTO	29	48	Sedang
5	SUBUR BAROKAH	25	42	Kurang
6	DEVA UTAMA	24	41	Kurang
7	MIFTAHUR ROHMAN	28	46	Sedang
8	DWI SETYA N.R	29	48	Sedang
9	MIFTAHUDIN	34	55	Sedang
10	BAGUS GUNAWAN	19	34	Kurang
11	ARI MAOLANA	29	48	Sedang
12	RIFKI HIDAYAT	33	53	Sedang
13	RIHFANUL IHSAN	24	41	Kurang
14	NURHIDAYAT	35	56	Baik
15	MIFTAHUL IMAN	15	28	Kurang Sekali
16	ADITYA EKA S	24	41	Kurang
17	BARIN ROMADHON	19	34	Kurang
18	SUSANTO	29	48	Sedang

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	0	0%
Baik	2	11,11%
Sedang	8	44,44%
Kurang	7	38,89%
Kurang Sekali	1	5,56%
Total	18	100%

Hasil Tes Keterampilan Sepakbola
SDN 2 Kandangwangi Usia 10-12 Tahun

No	Nama Peserta	Jumlah Skor Tes	Kategori
1	ARI SETIANTO	334	Sedang
2	PUJIYANTO	333	Sedang
3	GUSROHMAT	330	Sedang
4	SUTRIANTO	241	Kurang Sekali
5	SUBUR BAROKAH	352	Sedang
6	DEVA UTAMA	305	Kurang
7	MIFTAHUR ROHMAN	369	Sedang
8	DWI SETYA N.R	318	Kurang
9	MIFTAHUDIN	325	Sedang
10	BAGUS GUNAWAN	316	Kurang
11	ARI MAOLANA	328	Sedang
12	RIFKI HIDAYAT	357	Sedang
13	RIHFANUL IHSAN	283	Kurang
14	NURHIDAYAT	359	Sedang
15	MIFTAHUL IMAN	293	Kurang
16	ADITYA EKA S	327	Sedang
17	BARIN ROMADHON	280	Kurang
18	SUSANTO	318	Kurang

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	0	0%
Baik	0	0%
Sedang	10	55,55%
Kurang	7	38,89%
Kurang Sekali	1	5,56%
Total	18	100%

Lampiran 14. Hasil Tes Keterampilan Sepakbola

Nama Peserta	Dribble			Sudut			Tendangan			Kunci			Penalti			Sweep			Jumlah			Kategori
	Waktu (detik)	Waktu T-Skor (detik)	Waktu Waktu T-Skor (detik)	Bob Marley	PSW	ML	Jarak T-Skor (Meter)	T-Skor (Meter)	T-Skor (Meter)	Jarak T-Skor (Meter)	T-Skor (Meter)	T-Skor (Meter)										
AKI SETIAWTO	33,9	84	24,7	47	2	45	12	9,0	45	4,5	3	5,0	55	24	41	34	34	34	34	34	34	34
AKTIVIANTO	36,16	44	24,6	31	3	35	16	12,0	3	3,4	3	4,0	47	39	43	33	33	33	33	33	33	33
GUSROELAT	33,86	40	21,6	40	3	35	9	13,0	40	4,0	4,0	4,0	21,0	30	34	33	33	33	33	33	33	33
SUKRIANTO	37,47	44	24,6	39	0	4	19	7,0	0	4,0	4,0	4,0	3,0	39	43	43	43	43	43	43	43	43
SUDIBHAKARAH	34,01	86	21,6	45	1	46	9	11,0	33	2,0	3	2,0	50	35	41	41	41	41	41	41	41	41
DEVIATAMA	37,29	45	24,8	30	1	34	9	12,0	45	1,0	35	4,5	45	45	44	41	41	41	41	41	41	41
MIYAHARA	31,10	82	8,5	39	3	35	14	13,0	45	2,0	9	1,0	53	33	33	46	46	46	46	46	46	46
DWI SETIAWIR	36,87	46	22,0	40	2	46	16	6,0	30	2,0	3,0	3,0	4,0	45	39	43	33	33	33	33	33	33
MIFTAHUDIN	37,87	42	11,0	46	2	46	9	7,0	40	3,0	3,0	3,0	4,0	34	34	34	33	33	33	33	33	33
RAGUNANTHAN	36,73	44	21,6	40	2	46	13	7,0	40	1,0	1,0	1,0	5,0	61	19	34	34	34	34	34	34	34
AKI YALANA	34,69	44	21,9	40	3	35	16	7,0	44	1,0	3,0	3,0	4,0	39	43	43	33	33	33	33	33	33
REFIELDDAYAT	32,30	61	23,6	34	2	46	11	9,0	51	2,0	3,0	3,0	5,0	33	33	33	33	33	33	33	33	33
REFIELD HAM	37,90	40	19,7	40	1	34	9	7,0	40	1,0	1,0	1,0	5,0	31	29	31	31	31	31	31	31	31
MURHEDAYAT	31,94	60	22,6	34	2	46	10	9,0	50	3,0	3,0	3,0	5,0	53	53	53	43	43	43	43	43	43
MIYAHARA	36,26	47	11,7	40	3	35	14	6,0	50	3,0	3,0	3,0	5,0	31	15	15	19	19	19	19	19	19
ANTONIAEKAS	35,06	82	21,6	37	3	35	12	6,0	54	3,0	3,0	3,0	5,0	50	34	41	41	41	41	41	41	41
RAID'R	36,93	46	15,6	35	3	35	9	9,0	40	4,0	4,0	4,0	2,0	31	19	34	34	34	34	34	34	34
SUSANTO	36,63	47	12,9	34	3	35	9	7,0	40	1,0	1,0	1,0	5,0	47	39	43	43	43	43	43	43	43

**DOKUMENTASI TES KATERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA
KELAS ATAS SDN 2 KANDANGWANGI**



Pengarahan Sebelum Pelaksanaan



Pemanasan Sebelum Pelaksanaan



Pelaksanaan Tes *Dribbling*



Pelaksanaan Tes *Short Passed*



Pelaksanaan Tes *Throw In*



Pelaksanaan Tes *Running with Ball*



Pelaksanaan Tes *Heading*



Pelaksanaan Tes *Shooting*